

KURIKULUM
PELATIHAN *PRECEPTORSHIP* DAN *MENTORSHIP*
BAGI PEMBIMBING KLINIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN



PUSAT PENGEMBANGAN KESEHATAN CAROLUS (PPKC)
AKREDITASI A OLEH DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KEMENKES RI No.: HK.02.02/F/2669/2022

Sekretariat Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus
Jl. Salemba Tengah No.30-32 Jakarta Pusat 10440
Telp. (021) 3101870
Web: ppkcarolus.com
Facebook: [ppkcarolus@yahoo.com](https://www.facebook.com/ppkcarolus@yahoo.com)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas pertolonganNya sehingga Kurikulum Pelatihan *Preceptorship* dan *Mentorship* bagi Pembimbing Klinik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dapat selesai disusun. Kurikulum ini digunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan pelatihan.

Kurikulum Pelatihan *Preceptorship* dan *Mentorship* bagi Pembimbing Klinik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan disusun oleh tim dari PPKC dengan bimbingan dari Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan KEMENKES RI.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan kurikulum tersebut. Kami berharap kurikulum Pelatihan *Preceptorship* dan *Mentorship* bagi Pembimbing Klinik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Tim penyusun kurikulum ini menyadari masih terdapat kekurangan dalam kurikulum ini. Kami menghargai masukan yang diberikan untuk penyempurnaan kurikulum ini.

Jakarta, Maret 2023

Kepala Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus



Emiliana Tarigan, SKp., M.Kes.

TIM PENYUSUN DAN KONTRIBUTOR

Ns. Cicilia Erlia, S.Kep
Ns. Eka Wahyuni, S.Kep
Emiliana Tarigan, SKp., M.Kes
Ns. Sella Dwi Astia Ningrum, M.Kep
Th. Mudji Astuti, S.Kp

PENANGGUNG JAWAB

Emiliana Tarigan, SKp., M.Kes

EDITOR

Ns. Sella Dwi Astia Ningrum, M.Kep

SEKRETARIAT

Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus
Jl. Salemba Tengah No. 30-32
Jakarta 10440

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Tim Penyusun	ii
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Peran dan Fungsi.....	1
Bab II Komponen Kurikulum	3
A. Tujuan	3
B. Kompetensi	3
C. Struktur Kurikulum.....	3
D. Ringkasan Mata Pelatihan	4
E. Evaluasi Hasil Belajar.....	9
Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan	10
Lampiran:	
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	
2. Master Jadwal	
3. Panduan Penugasan	
4. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan	
5. Soal Pre Test / Post Test	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan tenaga kesehatan diarahkan untuk meningkatkan mutu dan karir tenaga Kesehatan maka diperlukan suatu mekanisme dalam upaya meningkatkan profesionalisme perawat melalui proses pembimbingan yang dilakukan oleh pembimbing klinik yang memiliki kewenangan klinis dan telah mengikuti pelatihan sebagai pembimbing klinik (*preceptor-mentor*). Hal ini sesuai dengan PMK 40 tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinik bahwa PK II harus memiliki kompetensi sebagai *preceptor* untuk melaksanakan *preceptorship* bagi tenaga perawat dan praktikan di bawah bimbingannya. Sedangkan PK III memiliki kompetensi dalam melaksanakan *preceptorship* dan *mentorship* pada area spesifik di rumah sakit.

Dewasa ini pengelolaan bimbingan klinik bagi tenaga kesehatan masih menemukan beberapa kendala, antara lain: bahwa kualitas dan kuantitas pembimbing klinik belum sesuai dengan standar. Kendala tersebut akan mempengaruhi proses bimbingan dalam mencapai kompetensi sesuai dengan kewenangan klinisnya. Oleh karena itu, seorang *preceptor-mentor* perlu dibekali kemampuan dalam membimbing melalui Pelatihan *Preceptorship* dan *Mentorship* bagi Pembimbing Klinik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Tujuan pelatihan ini untuk meningkatkan kompetensi pembimbing klinik dalam melaksanakan bimbingan bagi perawat baru maupun perawat yang sedang proses peningkatan jenjang karir dan praktikan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembimbing klinik, Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus (PPKC) menyusun kurikulum Pelatihan *Preceptorship* dan *Mentorship* bagi Pembimbing Klinik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk meningkatkan kompetensi pembimbing klinik dalam melaksanakan bimbingan dengan menggunakan metode *preceptorship* dan *mentorship*.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pembimbing klinik di fasilitas pelayanan kesehatan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi:

- a. Memahami konsep dasar bimbingan klinik di fasilitas pelayanan kesehatan
- b. Menganalisis metode pembelajaran klinik

- c. Menganalisis metode evaluasi
- d. Melakukan program *preceptorship*
- e. Melakukan program *mentorship*

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan bimbingan klinik di fasilitas pelayanan kesehatan.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Memahami konsep dasar bimbingan klinik di fasilitas pelayanan kesehatan
2. Menganalisis metode pembelajaran klinik
3. Menganalisis metode evaluasi
4. Melakukan program preceptorship
5. Melakukan program mentorship

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Pelatihan *Preceptorship* dan *Mentorship* bagi Pembimbing Klinik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan ialah sebagai berikut.

No.	Materi	Waktu (Jpl)			
		T	P	PL	Jml
A.	Mata Pelatihan Dasar (MPD)				
	1. Etika dan Aspek Legal Pembimbing Klinik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1	1	0	2
	2. <i>Caring</i> dalam Proses Bimbingan	1	1	0	2
	3. Berpikir Kritis dalam Proses Bimbingan	1	1	0	2
	Sub Total	3	3	0	6
B.	Mata Pelatihan Inti (MPI)				
	1. Konsep Dasar Bimbingan Klinik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	3	2	0	5
	2. Metode Pembelajaran Klinik	1	1	0	2
	3. Metode Evaluasi	1	1	0	2
	4. Program <i>Preceptorship</i>	1	5	0	6
	5. Program <i>Mentorship</i>	1	3	0	4
Sub Total	7	12	0	19	
C.	Mata Pelatihan Penunjang (MPP)				
	1. <i>Building Learning Commitment</i>	0	2	0	2
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut	0	1	0	1
Sub Total	2	3	0	5	
TOTAL		12	18	0	30

D. Ringkasan Mata Pelatihan

Mata Pelatihan Dasar:

1. Mata Pelatihan Dasar 1

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang etika pembimbing klinik di fasilitas pelayanan kesehatan dan aspek legal pembimbing klinik.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisis etika dan aspek legal pembimbing klinik di fasilitas pelayanan kesehatan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Menganalisis etika pembimbing klinik di fasilitas pelayanan kesehatan
- 2) Menganalisis aspek legal pembimbing klinik

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Etika pembimbing klinik di fasilitas pelayanan kesehatan
- 2) Aspek legal pembimbing klinik

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, (T= 1 JPL; P= 1 JPL)

2. Mata Pelatihan Dasar 2

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang *caring* dalam proses bimbingan

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisis *caring* dalam proses bimbingan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Menganalisis *caring* dalam proses bimbingan

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Caring* dalam proses bimbingan

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, (T= 1 JPL; P= 1 JPL)

3. Mata Pelatihan Dasar 3

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang berpikir kritis dalam proses bimbingan

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami berpikir kritis dalam proses bimbingan

- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - 1) Memahami berpikir kritis dalam proses bimbingan
- d. Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Berpikir kritis dalam proses bimbingan
- e. Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 2 JPL, (T= 1 JPL; P= 1 JPL)

Mata Pelatihan Inti:

1. Mata Pelatihan Inti 1

- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep bimbingan klinik, lingkungan yang kondusif dalam proses bimbingan, serta kriteria, peran, dan tanggung jawab proses bimbingan klinik.
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep dasar bimbingan klinik di fasilitas pelayanan kesehatan.
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep bimbingan klinik
 - 2) Menganalisis lingkungan yang kondusif dalam proses bimbingan
 - 3) Menjelaskan kriteria, peran, dan tanggung jawab proses bimbingan klinik
- d. Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Konsep bimbingan klinik
 - 2) Lingkungan yang kondusif dalam proses bimbingan
 - 3) Kriteria, peran, dan tanggung jawab proses bimbingan klinik
- e. Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 5 JPL, (T= 3 JPL; P= 2 JPL)

2. Mata Pelatihan Inti 2

- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep metode pembelajaran klinik dan strategi pemilihan metode pembelajaran klinik
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisis metode pembelajaran klinik.
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - 1) Memahami konsep metode pembelajaran klinik

- 2) Menganalisis strategi pemilihan metode pembelajaran klinik
 - d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

 - 1) Konsep metode pembelajaran klinik
 - 2) Strategi pemilihan metode pembelajaran klinik
 - e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, (T= 1 JPL; P= 1 JPL)
3. Mata Pelatihan Inti 3
- a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep evaluasi dan strategi pemilihan alat evaluasi
 - b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisis metode evaluasi.
 - c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

 - 1) Menjelaskan konsep evaluasi
 - 2) Menganalisis strategi pemilihan alat evaluasi
 - d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

 - 1) Konsep evaluasi
 - 2) Strategi pemilihan alat evaluasi
 - e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, (T= 1 JPL; P= 1 JPL)
4. Mata Pelatihan Inti 4
- a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep program *preceptorship* dan tahapan kegiatan *preceptorship*
 - b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan program *preceptorship*.
 - c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

 - 1) Memahami konsep program *preceptorship*
 - 2) Melakukan ~~proses~~ kegiatan *preceptorship*
 - d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

 - 1) Konsep program *preceptorship*
 - 2) Tahapan kegiatan *preceptorship*

- e. Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 6 JPL, (T= 1 JPL; P= 5 JPL)

5. Mata Pelatihan Inti 5

- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep program *mentorship* dan tahapan kegiatan *mentorship*
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan program *mentorship*.
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - 1) Memahami konsep program *mentorship*
 - 2) Melakukan proses kegiatan *mentorship*
- d. Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Konsep program *mentorship*
 - 2) Tahapan kegiatan *mentorship*
- e. Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 4 JPL, (T= 1 JPL; P= 3 JPL)

Mata Pelatihan Penunjang:

1. Mata Pelatihan Penunjang 1

- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, dan komitmen kelas.
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun *building learning commitment*.
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - 1) Melakukan pengenalan
 - 2) Melakukan pencairan suasana kelas
 - 3) Merumuskan harapan peserta
 - 4) Memilih pengurus kelas
 - 5) Menetapkan komitmen kelas
- d. Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Pengenalan
 - 2) Pencairan suasana kelas
 - 3) Harapan peserta

- 4) Pengurus kelas
- 5) Komitmen kelas
- e. Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 2 JPL, (T= 0 JPL; P= 2 JPL)

2. Mata Pelatihan Penunjang 2

- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, serta gratifikasi.
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi.
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep korupsi
 - 2) Menjelaskan tindak pidana korupsi
 - 3) Menjelaskan budaya anti korupsi
 - 4) Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi
 - 5) Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi
 - 6) Menjelaskan gratifikasi
- d. Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Konsep korupsi
 - 2) Tindak pidana korupsi
 - 3) Budaya anti korupsi
 - 4) Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi
 - 5) Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi
 - 6) Gratifikasi
- e. Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 2 JPL, (T= 2 JPL; P= 0 JPL)

3. Mata Pelatihan Penunjang 3

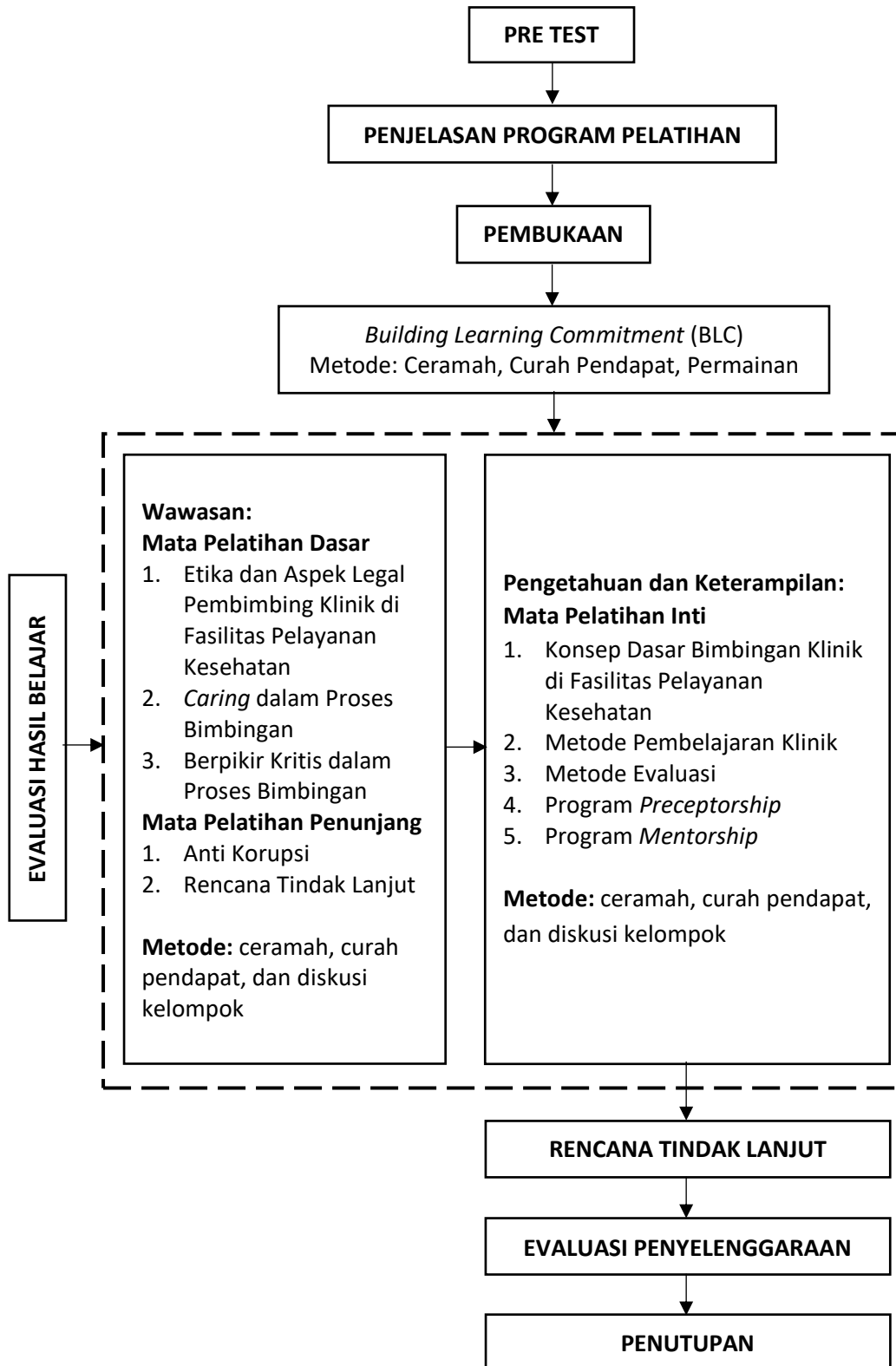
- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, dan penyusunan RTL.
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut.
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep RTL

- 2) Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL
 - 3) Menyusun RTL
- d. Materi Pokok
- Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
- 1) Konsep RTL
 - 2) Langkah-langkah penyusunan RTL
 - 3) Penyusunan RTL
- e. Waktu Pembelajaran
- Alokasi waktu: 1 JPL, (T= 0 JPL; P= 1 JPL)

E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui post test.

BAB III
DIAGRAM ALUR ATIHAN



Rincian Diagram Alur Proses Pelatihan

1. Pre Test

Pre-test bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan yang akan dipelajari.

2. Penjelasan Program Pelatihan

Penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, tata tertib, serta hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

3. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan
- b. Pengarahan dan pembukaan dari pejabat yang berwenang
- c. Pembacaan doa

4. *Building Learning Commitment (BLC)* / Membangun Komitmen Belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta mengikuti proses pelatihan agar mengikuti proses pelatihan secara utuh. Kegiatan BLC ialah sebagai berikut:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
- b. Perkenalan antara peserta dengan pelatih/fasilitator, panitia penyelenggara pelatihan, dan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, yang mengajak seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing – masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan, dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: norma, pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan lain – lain.

5. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian Mata Pelatihan Dasar (MPD) sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan, antara lain:

- a. Etika dan Aspek Legal Pembimbing Klinik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- b. *Caring* dalam Proses Bimbingan
- c. Berpikir Kritis dalam Proses Bimbingan

6. Pemberian Pengetahuan dan Keterampilan

Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam memncapai kompetensi, antara lain: ceramah tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok, dan lain sebagainya.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi mata pelatihan:

- a. Konsep Dasar Bimbingan Klinik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- b. Metode Pembelajaran Klinik
- c. Metode Evaluasi
- d. Program *Preceptorship*
- e. Program *Mentorship*

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, peserta melakukan kegiatan refleksi yang dipandu oleh pengendali pelatihan, untuk menilai keberhasilan pembelajaran di hari sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

7. Rencana Tindak Lanjut(RTL)

Setelah mengikuti pelatihan, setiap peserta menyusun rencana tindak lanjut tentang penerapan pembimbing klinik: *preceptorship* dan *mentorship* di Instansinya masing-masing.

8. Evaluasi

a. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta dilakukan sebelum materi disampaikan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan yang akan dipelajari (pre-test) dan setelah semua materi disampaikan dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar peserta (post test). Nilai batas lulus peserta dilihat dari nilai post test yaitu harus memenuhi nilai ≥ 70 .

b. Evaluasi Fasilitator

Evaluasi Fasilitator, dilakukan setelah fasilitator selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa fasilitator. Fasilitator dikatakan memiliki performa yang baik bila semua komponen mencapai nilai ≥ 75 . Adapun komponen yang dievaluasi meliputi:

- 1) Penguasaan Materi
- 2) Sistematika Penyajian
- 3) Kemampuan Menyajikan
- 4) Pencapaian Tujuan Pembelajaran
- 5) Penggunaan Metoda dan Sarana Diklat
- 6) Cara Menjawab Pertanyaan dari Peserta
- 7) Penggunaan Bahasa
- 8) Pemberian Motivasi Kepada Peserta
- 9) Ketepatan Waktu Kehadiran

c. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggara dalam aspek teknis dan substantif. Penyelenggaraan dikatakan baik bila semua komponen mencapai nilai ≥ 80 . Adapun komponen yang dievaluasi meliputi:

- 1) Relevansi program pelatihan dengan pelaksanaan tugas
- 2) Persiapan dan ketersediaan sarana pelatihan
- 3) Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan
- 4) Hubungan antar peserta
- 5) Pelayanan kesekretariatan
- 6) Kualitas Modul
- 7) Kualitas Audio
- 8) Tampilan visual

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- b. Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan
- c. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
- d. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- e. Pembacaan doa

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor : MPD 1

Mata Pelatihan : Etika dan Aspek Legal Pembimbing Klinik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang etika pembimbing klinik di fasilitas pelayanan kesehatan dan aspek legal pembimbing klinik

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisis etika dan aspek legal pembimbing klinik di fasilitas pelayanan kesehatan

Waktu : 2 JPL (T = 1 Jpl , P = 1 Jpl, PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu: 1. Menganalisis etika pembimbing klinik di fasilitas pelayanan kesehatan 2. Menganalisis aspek legal pembimbing klinik	1. Etika pembimbing klinik di fasilitas pelayanan kesehatan a. Pengertian b. Fungsi etik c. Prinsip dan nilai etik pembimbing klinik 2. Aspek legal pembimbing klinik a. Pengertian	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Curah pendapat• Diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Laptop• Bahan tayang PPT• Proyektor• Kertas flip chart• <i>White board</i>• ATK	<ul style="list-style-type: none">• PMK 40 tahun 2017 ttg Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis• Standar Profesi & Kode Etik Tenaga Kesehatan HK 01.07/MENKES/425/2020 HK 01-07/MENKES-320-2020

	b. Kebijakan sebagai pembimbing klinik		<ul style="list-style-type: none">• Panduan diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Burkhardt & Nathaniel. (2008). Ethics & Issues in Contemporary Nursing. 3rd ed. Thomson Delmar Learning• Ermawati Dalami. (2015). Etika Keperawatan. Trans Info Media Jakarta• Ns. Ta"adi, S.Kep, M.Hkes. (2009). Hukum Kesehatan. Penerbit buku Kedokteran
--	--	--	--	--

Nomor : MPD 2
Mata Pelatihan : *Caring* dalam Proses Bimbingan
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang *caring* dalam proses bimbingan
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisis *caring* dalam proses bimbingan
Waktu : 2 JPL (T = 1 Jpl , P = 1 Jpl, PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <p>1. Menganalisis <i>caring</i> dalam proses bimbingan</p>	<p>1. <i>Caring</i> dalam proses bimbingan</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Atribut <i>caring</i>: 6C</p> <p>c. Penerapan prinsip 6C dalam proses bimbingan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Curah pendapat • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Bahan tayang PPT • Proyektor • Kertas flip chart • <i>White board</i> • ATK • Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • SNARS 2018 • Smith, et all. (2013). <i>Caring in Nursing Classics: An Essential Resource</i>. Springer Publishing Company

Nomor : MPD 3
Mata Pelatihan : Berpikir Kritis dalam Proses Bimbingan
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang berpikir kritis dalam proses bimbingan
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami berpikir kritis dalam proses bimbingan
Waktu : 2 JPL (T = 1 Jpl , P = 1 Jpl, PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <p>1. Memahami berpikir kritis dalam proses bimbingan</p>	<p>1. Berpikir kritis dalam proses bimbingan</p> <p>a. Definisi berpikir kritis</p> <p>b. Komponen berpikir kritis</p> <p>c. Cara melatih berpikir kritis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Curah pendapat • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Bahan tayang PPT • Proyektor • Kertas flip chart • <i>White board</i> • ATK • Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Choi, E., Hwang, J., & Jang, I. (2017). <i>Effects of Nursing Practice Environment and Self-esteem on Critical Thinking Disposition among Clinical Nurses</i>. Journal of Korean Academy of Nursing Administration, 23(2), 161 • Alfaro-LeFevre, R. (2016). <i>Critical Thinking Indicators (CTIs)</i>. Critical Thinking Indicators (CTIs), 1–10 • Paul, R., & Elder, L. (2005). <i>Guide for educators to critical thinking competency standards: Standards, principles, performance indicators, and outcomes with a critical thinking master rubric</i>

Nomor : MPI 1
Mata Pelatihan : Konsep Dasar Bimbingan Klinik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep bimbingan klinik, lingkungan yang kondusif dalam proses bimbingan, serta kriteria, peran, dan tanggung jawab proses bimbingan klinik
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep dasar bimbingan klinik di fasilitas pelayanan kesehatan
Waktu : 5 JPL (T = 3 Jpl , P = 2 Jpl, PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep bimbingan klinik 2. Menganalisis lingkungan yang kondusif dalam proses bimbingan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep bimbingan klinik <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Tujuan bimbingan klinik c. Manfaat bimbingan klinik d. Model bimbingan klinik 2. Lingkungan yang kondusif dalam proses bimbingan <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Ciri-ciri c. Cara menciptakan lingkungan yang kondusif 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Curah pendapat • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Bahan tayang PPT • Proyektor • Kertas flip chart • <i>White board</i> • ATK • Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadi, Muhammad & Nursalam. (2020). Pendidikan Klinis Keperawatan dengan Pendekatan <i>Preceptorship</i>. Jakarta: UM Jakarta Press • Myrick, F. & Yonge, O. (2004). Nursing Preceptorship. Connecting Practise and Education. Lippincott, Williams & Wilkins. • Cooper, A. M. & Palmer, A. (2000). Mentoring Preceptorship and Clinical Supervision. A guide to Professional

<p>3. Menjelaskan kriteria, peran, dan tanggung jawab proses bimbingan klinik</p>	<p>3. Kriteria, peran, dan tanggung jawab proses bimbingan klinik</p> <ul style="list-style-type: none">a. Definisi, kriteria, peran, dan tanggung jawab <i>preceptor</i> dan <i>preceptee</i>b. Definisi, kriteria, peran, dan tanggung jawab <i>mentor</i> dan <i>mentee</i>			<p>Roles in Clinical Practise. 2nd edition. Oxford: Blackwell Science</p>
---	---	--	--	---

Nomor : MPI 2
Mata Pelatihan : Metode Pembelajaran Klinik
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep metode pembelajaran klinik dan strategi pemilihan metode pembelajaran klinik
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisis metode pembelajaran klinik
Waktu : 2 JPL (T = 1 Jpl , P = 1 Jpl, PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep metode pembelajaran klinik 2. Menganalisis strategi pemilihan metode pembelajaran klinik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep metode pembelajaran klinik <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Tujuan pemilihan metode c. Jenis-jenis metode 2. Strategi pemilihan metode pembelajaran klinik 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Curah pendapat • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Bahan tayang PPT • Proyektor • Kertas flip chart • <i>White board</i> • ATK • Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Myrick & Yonge. (2010). Nursing Preceptorship : Conecting Practice And Education. Philadelphia : Lippincortt • Sandau, K. (2010). Preceptor-Based Orientation Program : Effective For Nurses And Organization. American Journal Of Critical Care • Reilly & Oermann. (2002). The Clinical Field. Massachusetts

Nomor : MPI 3
Mata Pelatihan : Metode Evaluasi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep evaluasi dan strategi pemilihan alat evaluasi
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisis metode evaluasi
Waktu : 2 JPL (T = 1 Jpl , P = 1 Jpl, PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep evaluasi 2. Menganalisis strategi pemilihan alat evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep evaluasi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian evaluasi b. Prinsip evaluasi c. Tujuan evaluasi d. Jenis-jenis metode evaluasi 2. Strategi pemilihan alat evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Curah pendapat • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Bahan tayang PPT • Proyektor • Kertas flip chart • <i>White board</i> • ATK • Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadi, Muhammad & Nursalam. (2020). Pendidikan Klinis Keperawatan dengan Pendekatan <i>Preceptorship</i>. Jakarta: UM Jakarta Press • Heffernan, C., & Brown, G. (2011). <i>Evaluating a Preceptorship Programme In South West Ireland: Perceptions Of Preceptors and Undergraduate Students</i>. <i>Journal of nursing Management</i> Vol. 17, pp 539–549

Nomor : MPI 4
Mata Pelatihan : Program *Preceptorship*
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep program *preceptorship* dan tahapan kegiatan *preceptorship*
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan program *preceptorship*
Waktu : 6 JPL (T = 1 Jpl , P = 5 Jpl, PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep program <i>preceptorship</i> 2. Melakukan tahapan kegiatan <i>preceptorship</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep program <i>preceptorship</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Tujuan program <i>preceptorship</i> 2. Tahapan kegiatan <i>preceptorship</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Curah pendapat • <i>Role play</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Bahan tayang PPT • Proyektor • Kertas flip chart • <i>White board</i> • ATK • Panduan <i>role play</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Health Education England. (2018). <i>Preceptorship Programme Guidance</i>. London: NHS • Lazarus, J. (2016). <i>Precepting 101: Teaching Strategies and Tips for Success for Preceptors</i>. Journal of Midwifery and Women's Health, 61, 11–21. https://doi.org/10.1111/jmwh.12520 • Myrick, F. & Yonge, O. (2010). <i>Nursing Preceptorship: Connecting Practice And Education</i>. Philadelphia: Lippincott • Nottingham University Hospitals. (2012). <i>Preceptorship for Nurses and Midwives guidelines</i>. Inggris: NHS

Nomor : MPI 5
Mata Pelatihan : Program *Mentorship*
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep program *mentorship* dan tahapan kegiatan *mentorship*
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan program *mentorship*
Waktu : 4 JPL (T = 1 Jpl , P = 3 Jpl, PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep program <i>mentorship</i> 2. Melakukan tahapan kegiatan <i>mentorship</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep program <i>mentorship</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Tujuan program <i>mentorship</i> 2. Tahapan kegiatan <i>mentorship</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Curah pendapat • <i>Role play</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Bahan tayang PPT • Proyektor • Kertas flip chart • <i>White board</i> • ATK • Panduan <i>role play</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Rudin N, Ludin SM. (2018). <i>Mentorship Programme Criteria and Performance Outcomes of Nurses' Perceptions</i>. Makara Journal of Health Research • National Leadership and Innovation Centre for Nursing and Midwifery. (2018) <i>Mentorship for Nurses and Midwives-Implementing a Mentorship Programme: A Guiding Framework</i>

Nomor : MPP 1
Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment (BLC)*/Komitmen Belajar
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, dan komitmen kelas
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar
Waktu : 2 JPL (T = 0 Jpl , P = 2 Jpl, PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengenalan. 2. Melakukan pencairan suasana kelas. 3. Merumuskan harapan peserta. 4. Memilih pengurus kelas. 5. Menetapkan komitmen kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan. 2. Pencairan suasana kelas. 3. Harapan peserta. 4. Pengurus kelas. 5. Komitmen kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Video • Bahan tayang PPT • Kertas flip chart • Spidol • Kertas HVS • Pulpen • Post it 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan. (2011). <i>Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan</i>. Jakarta • Depkes RI. Pusdiklat Kesehatan. (2004). <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>. Jakarta. • Munir, Baderel. (2001). <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>. Jakarta

Nomor : MPP 2
Mata Pelatihan : Anti Korupsi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, serta gratifikasi.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi
Waktu : 2 JPL (T = 2 Jpl , P = 0 Jpl, PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan tindak pidana korupsi 3. Menjelaskan budaya anti korupsi 4. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi 5. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi 6. Menjelaskan gratifikasi	1. Konsep korupsi 2. Tindak pidana korupsi 3. Budaya anti korupsi 4. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi 5. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi 6. Gratifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang PPT • Video • Laptop • LCD • Flip chart • White board • ATK 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

Nomor : MPP 3
Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, dan penyusunan RTL
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut
Waktu : 1 JPL (T = 0 Jpl , P = 1 Jpl, PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep RTL <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian RTL b. Ruang lingkup RTL 2. Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Form RTL • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemenkes RI Pusdiklat Aparatur Rencana Tindak Lanjut

Lampiran 2. Master Jadwal



PUSAT PENGEMBANGAN KESEHATAN CAROLUS
(P.P.K.C)

Jl. Salemba Tengah 30 – 32 Jakarta 10440

Telp. 021-3101870 Fax 021-3908649

Email: ppkcarolus@gmail.com Web: ppkcarolus.com

**JADWAL PELATIHAN
PRECEPTORSHIP DAN MENTORSHIP
BAGI PEMBIMBING KLINIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN**

Hari, Tanggal	Waktu	JPL		Materi	Fasilitator
		T	P		
I	08.00 - 08.15			PEMBUKAAN	PANITIA
	08.15 - 08.45			PRE TEST	PANITIA
	08.45 - 10.15		2	BUILDING LEARNING COMMITMENT	PENGENDALI PELATIHAN
	10.15 - 10.30			ISTIRAHAT	
	10.30 - 12.00	2		ANTI KORUPSI	FASILITATOR
	12.00 - 13.00			ISOMA	
	13.00 - 14.30	1	1	ETIKA DAN ASPEK LEGAL PEMBIMBING KLINIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	FASILITATOR
	14.30 - 15.15	1		CARING DALAM PROSES BIMBINGAN	FASILITATOR
	15.15 - 15.30			ISTIRAHAT	
	15.30 - 16.15		1	CARING DALAM PROSES BIMBINGAN	FASILITATOR
	16.15 - 17.45	1	1	BERPIKIR KRITIS DALAM PROSES BIMBINGAN	FASILITATOR
II	07.45 - 08.00			REFLEKSI	PENGENDALI PELATIHAN
	08.00 - 10.15	3		KONSEP DASAR BIMBINGAN KLINIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	FASILITATOR
	10.15 - 10.30			ISTIRAHAT	
	10.30 - 12.00		2	KONSEP DASAR BIMBINGAN KLINIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	FASILITATOR
	12.00 - 13.00			ISOMA	FASILITATOR
	13.00 - 14.30	1	1	METODE PEMBELAJARAN KLINIK	FASILITATOR
	14.30 - 15.15	1		METODE EVALUASI	FASILITATOR
	15.15 - 15.30			ISTIRAHAT	
	15.30 - 16.15		1	METODE EVALUASI	FASILITATOR
	16.15 - 17.45	1	1	PROGRAM PRECEPTORSHIP	FASILITATOR
III	07.45 - 08.00			REFLEKSI	PENGENDALI PELATIHAN
	08.00 - 09.30		2	PROGRAM PRECEPTORSHIP	FASILITATOR
	09.30 - 09.45			ISTIRAHAT	
	09.45 - 11.15		2	PROGRAM PRECEPTORSHIP	FASILITATOR
	11.15 - 12.00	1		PROGRAM MENTORSHIP	FASILITATOR
	12.00 - 13.00			ISOMA	
	13.00 - 15.15		3	PROGRAM MENTORSHIP	FASILITATOR
	15.15 - 15.30			ISTIRAHAT	
	15.30 - 16.15		1	RENCANA TINDAK LANJUT	FASILITATOR
	16.15 - 16.45			POST TEST	PANITIA
	16.45			EVALUASI PENYELENGGARAAN DAN PENUTUPAN	PANITIA
	TOTAL JPL	12	18		

Lampiran 3. Panduan Penugasan

Mata Pelatihan Dasar 1.

Etika dan Aspek Legal Pembimbing Klinik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan:

Setelah mengikuti diskusi kelompok ini, peserta mampu menganalisis penerapan etik dan legal dalam proses bimbingan klinik.

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, @6 orang perkelompok.
2. Masing-masing kelompok diminta untuk menganalisis kesenjangan penerapan etik dan legal dalam proses bimbingan klinik serta langkah-langkah pencegahan pelanggaran etik dan legal. Peserta diminta untuk menyiapkan bahan tayang untuk presentasi. Diskusi selama 15 menit.
3. Pelatih meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas besar. @5 menit perkelompok.
4. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap hasil presentasi (5 menit).

Mata Pelatihan Dasar 2.

Caring dalam Proses Bimbingan

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan:

Setelah mengikuti diskusi kelompok ini, peserta mampu menganalisis perilaku *caring* dalam proses bimbingan

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, @6 orang perkelompok.
2. Masing-masing kelompok diminta untuk menganalisis perilaku *caring* menurut Simone Roach dalam proses bimbingan. Peserta diminta untuk menyiapkan bahan tayang untuk presentasi. Diskusi selama 15 menit.
3. Pelatih meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas besar. @5 menit perkelompok.
4. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap hasil presentasi (5 menit).

Mata Pelatihan Dasar 3.

Berpikir Kritis dalam Proses Bimbingan

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan:

Setelah mengikuti diskusi kelompok ini, peserta mampu memahami berpikir kritis dalam proses bimbingan.

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, @6 orang perkelompok.
2. Masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan cara melatih berpikir kritis *preceptee-mentee*. Peserta diminta untuk menyiapkan bahan tayang untuk presentasi. Diskusi selama 15 menit.
3. Pelatih meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas besar. @5 menit perkelompok.
4. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap hasil presentasi (5 menit).

Mata Pelatihan Inti 1.

Konsep Dasar Bimbingan Klinik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan:

Setelah mengikuti diskusi kelompok ini, peserta mampu memahami program bimbingan klinik

Waktu: 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, @6 orang perkelompok.
2. Masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan:
 - a. Gambaran model peran seorang preceptor: 3 kelompok
 - b. Gambaran model peran seorang mentor: 2 kelompok
3. Peserta diminta untuk menyiapkan bahan tayang untuk presentasi. Diskusi dan membuat bahan tayang selama 30 menit.
4. Pelatih meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas besar. @10 menit perkelompok.
5. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap hasil presentasi (10 menit).

Mata Pelatihan Inti 2.

Metode Pembelajaran Klinik

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan:

Setelah mengikuti diskusi kelompok ini, peserta mampu menganalisis metode pembelajaran klinik

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, @6 orang perkelompok.
2. Masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan salah satu metode pembelajaran yang tepat dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan sebagai berikut:
 - c. Pengkajian pasien
 - d. Prosedur
 - e. Pendokumentasian
3. Peserta diminta untuk menyiapkan bahan tayang untuk presentasi. Diskusi dan menyiapkan bahan tayang selama 15 menit.
4. Pelatih meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas besar. @5 menit perkelompok.
5. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap hasil presentasi (5 menit).

Mata Pelatihan Inti 3.

Metode Evaluasi

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan:

Setelah mengikuti diskusi kelompok ini, peserta mampu menganalisis alat evaluasi proses bimbingan

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, @6 orang perkelompok.
2. Masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan alat evaluasi yang tepat dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan. Peserta diminta untuk menyiapkan bahan tayang untuk presentasi. Diskusi selama 15 menit.
3. Pelatih meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas besar. @5 menit perkelompok.
4. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap hasil presentasi (5 menit).

Mata Pelatihan Inti 4.
Program Preceptorship

Panduan Role Play

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan *role play* ini, peserta mampu melakukan program *preceptorship*.

Waktu: 5 Jpl x 45 menit = 225 menit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, @6 orang perkelompok.
 - a. Kelompok 1: kegiatan preceptorship bagi mahasiswa
 - b. Kelompok 2: kegiatan preceptorship bagi orientee
 - c. Kelompok 3: kegiatan preceptorship bagi pra-PK
 - d. Kelompok 4: kegiatan preceptorship bagi PK I tahun pertama
 - e. Kelompok 5: kegiatan preceptorship bagi PK I tahun kedua
2. Masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan (45 menit) :
 - a. Persiapan pada tahap perencanaan program (identifikasi kompetensi yang akan dicapai, identifikasi pengalaman *preceptee*, pemilihan pasien yang tepat, penyusunan *log book*)
 - b. Mekanisme pelaksanaan program (metode pembelajaran yang tepat)
 - c. Mekanisme pengendalian program (menyusun alat evaluasi yang tepat untuk mengukur kompetensi tersebut).
3. Peserta diminta menyusun skenario berdasarkan hasil diskusi untuk kegiatan *role play* (30 menit).
4. Pelatih meminta masing-masing kelompok melakukan *role play* berdasarkan skenario yang telah disusun (@ 20 menit perkelompok).
5. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap hasil diskusi dan *role play* (@ 10 menit perkelompok).

Mata Pelatihan Inti 5.
Program *Mentorship*

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan *role play* ini, peserta mampu melakukan program *mentorship*.

Waktu: 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 4 kelompok, @7-8 orang perkelompok.
 - a. Kelompok 1: kegiatan *mentorship* bagi PK II di area IGD
 - b. Kelompok 2: kegiatan *mentorship* bagi PK II di area ICU
 - c. Kelompok 3: kegiatan *mentorship* bagi PK II di area HD
 - d. Kelompok 4: kegiatan *mentorship* bagi PK II di area ruang anak
2. Masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan (20 menit) :
 - a. Persiapan pada tahap perencanaan program (identifikasi kompetensi yang akan dicapai, identifikasi pengalaman *mentee*, pemilihan pasien yang tepat, penyusunan *log book*)
 - b. Mekanisme pelaksanaan program (metode pembelajaran yang tepat)
 - c. Mekanisme pengendalian program (menyusun alat evaluasi yang tepat untuk mengukur kompetensi tersebut).
3. Peserta diminta menyusun skenario berdasarkan hasil diskusi untuk kegiatan *role play* (15 menit).
4. Pelatih meminta masing-masing kelompok melakukan *role play* berdasarkan skenario yang telah disusun (@ 15 menit perkelompok).
5. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap hasil diskusi dan *role play* (@ 10 menit perkelompok).

Lampiran 4. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

A. Peserta

1. Kriteria peserta

Peserta pelatihan adalah pembimbing klinik/calon pembimbing klinik di fasilitas pelayanan kesehatan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pendidikan Minimal D3 bidang kesehatan
- b. Jenjang karir minimal PK II
- c. Memiliki NIRA Profesi dan STR yang masih berlaku
- d. Bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai
- e. Mendapatkan surat penugasan dari atasan langsung

2. Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang.

B. Pelatih

Kriteria pelatih/fasilitator ialah sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan minimal S1 bidang kesehatan
2. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku
3. Memiliki sertifikat pelatihan tentang diklat seperti: TPK/ToT/Widyaiswara Dasar/PEKERTI/AA/AKTA, ditambah dengan pengalaman melatih/pengalaman bekerja/tugas yang berkaitan dengan mata pelatihan yang diajarkan.
4. Memahami kurikulum pelatihan yang akan diselenggarakan, khususnya RBPMP dari mata pelatihan yang akan disampaikan.

C. Ketentuan Penyelenggara

Penyelenggara yang dapat menyelenggarakan pelatihan ialah Institusi/Lembaga yang sudah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan KEMENKES RI.

D. Sertifikat

1. Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran yaitu 30 Jpl akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara.
2. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.
3. Untuk keperluan Satuan Kredit Profesi (SKP) disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

**EVALUASI PESERTA
PELATIHAN PRECEPTORSHIP DAN MENTORSHIP
BAGI PEMBIMBING KLINIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN**

Petunjuk :

1. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang anda anggap.
 2. Untuk setiap soal hanya ada satu pilihan jawaban.
 3. Waktu untuk mengerjakan semua soal 25 menit.
-

1. Menurut PMK RI No. 40 tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat klinis, melaksanakan *preceptorship* dan *mentorship* pada area spesifik merupakan kompetensi seorang
 - A. Pra PK.
 - B. PK I.
 - C. PK II.
 - D. PK III.**

2. Salah satu faktor yang berperan penting dalam kegiatan bimbingan klinik adalah
 - A. DIKLAT Rumah Sakit.
 - B. Institusi Pendidikan.
 - C. Preceptor/Mentor.**
 - D. Kepala Ruang.

3. Sistem pembelajaran klinik bertujuan untuk
 - A. Melakukan evaluasi pembelajaran.
 - B. Mempersiapkan implementasi teori.
 - C. Melakukan kegiatan diskusi pra dan pasca klinik.
 - D. Menumbuhkembangkan kemandirian profesional.**

4. Tujuan utama program orientasi untuk *preceptee/orientee* adalah
 - A. Melalui masa transisi peran, nilai, dan mengembangkan keprofesian.**
 - B. Memahami peran seorang yang menjadi pembimbingnya.
 - C. Meningkatkan angka *turn over*.
 - D. Mengetahui kebijakan rumah sakit.

5. Tugas *preceptor* adalah
 - A. Mengidentifikasi masalah pasien yang menjadi tanggung jawab *preceptee*.
 - B. Menetapkan rencana keperawatan untuk menyelesaikan masalah pasien.

- C. Melaksanakan tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah pasien.
D. Mendampingi *preceptee/orientee* selama praktek klinik.
6. Penerapan *preceptorship* dalam proses bimbingan adalah
A. Meningkatkan kepuasan perawat dalam pemberian asuhan keperawatan.
B. Menyiapkan para praktisi untuk menjadi tenaga profesional.
C. Meningkatkan peran kemampuan analisis *preceptor*.
D. Meningkatkan peran kepemimpinan kepala ruang.
7. Mentorship adalah suatu proses memberikan bimbingan dan dukungan untuk
A. Meningkatkan kemampuan melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan.
B. Meningkatkan kemampuan memberikan asuhan keperawatan.
C. Meningkatkan proses internalisasi terhadap kompetensinya.
D. Meningkatkan motivasi kerja secara positif.
8. Fase kerja hubungan mentor – mentee bertujuan untuk
A. Mengevaluasi terhadap proses dan pencapaian tujuan.
B. Menumbuhkembangkan dalam pencapaian tujuan.
C. Menyamakan persepsi antara mentor dan mentee.
D. Mengidentifikasi kemampuan mentee.
9. Mentor dan mentee saling menghormati, mempercayai, dan menghargai satu sama lain merupakan salah satu komponen
A. *Role modelling*.
B. Mutual respect and trust.
C. *Caring personal relationship*.
D. *Open Communication and Accessibility*.
10. Penyebab konflik dalam proses bimbingan dapat disebabkan oleh
A. Penetapan peran dan tanggungjawab yang kurang jelas.
B. Mekanisme pelaporan bimbingan yang kurang jelas.
C. Target pembelajaran yang belum disepakati.
D. Jumlah pasien yang terlalu banyak.
11. Komunikasi yang digunakan untuk mencegah timbulnya konflik dalam proses bimbingan adalah
A. Menetapkan tujuan pembelajaran.
B. Menciptakan dialog saling mendengarkan.
C. Mempersiapkan standar/SOP yang diperlukan.
D. Menetapkan pasien yang akan dikelola oleh *preceptee/mentee*.

12. Salah satu ciri lingkungan yang kondusif adalah
- A. Menerapkan komunikasi satu arah.
 - B. Lingkungan kerja yang saling menghargai.**
 - C. Masing-masing staf berfokus pada tugasnya.
 - D. Kepala ruangnya menerapkan gaya kepemimpinan otoriter.
13. Kiat-kiat preceptor dalam mencegah gugatan hukum, antara lain dengan cara
- A. Melakukan prosedur sesuai dengan standar yang berlaku.**
 - B. Mengadakan perubahan untuk meningkatkan mutu bimbingan.
 - C. Memantau tercapainya tujuan pembelajaran *preceptee/orientee*.
 - D. Menjelaskan konsep pembelajaran klinik kepada *preceptee/mentee*.
14. Tujuan berpikir kritis adalah
- A. Merenungkan apa yang terjadi di lingkungan klinik.
 - B. Memikirkan hal yang terjadi di lingkungan klinik.
 - C. Mencari kebenaran fakta, nilai, dan tindakan.**
 - D. Memikirkan dampak negatif dari argumen.
15. Metode evaluasi yang dapat digunakan dalam kegiatan bimbingan adalah ...
- A. observasi**
 - B. subjektif
 - C. diskusi informal
 - D. fokus pada peristiwa tertentu
16. Salah satu cara *preceptor*/mentor untuk melatih berpikir kritis bagi *preceptee/mentee*, yaitu
- A. Meningkatkan kompetensi memberikan umpan balik.**
 - B. Meningkatkan tugas seorang *preceptee/mentee*.
 - C. Menambah tugas *preceptor*/mentor.
 - D. Penilaian secara mandiri.
17. Dampak positif *caring* dalam proses bimbingan klinik yaitu
- A. Mengurangi kecemasan, memotivasi, dan memberikan energi positif.**
 - B. Meningkatkan perasaan tidak nyaman bagi *preceptee/mentee*.
 - C. Meningkatkan penugasan bagi *preceptee/mentee*.
 - D. Menambah tugas bagi pembimbing kllinik.
18. *Comportment* adalah
- A. Peduli terhadap pengembangan kompetensi yang menunjang pekerjaannya.
 - B. Kepekaan terhadap kesulitan dan kepedihan orang lain.
 - C. Kepercayaan diri dalam proses pembimbingan.
 - D. Berpenampilan secara profesional.**

19. Metode pembelajaran klinik melalui pengalaman disebut
- A. Ceramah
 - B. Demonstrasi
 - C. Penugasan klinik
 - D. **Self directed learning**
20. Keterampilan yang dapat dipelajari melalui *bedside teaching* adalah....
- A. Presentasi
 - B. Telaah kepustakaan dan pasien
 - C. Proses keperawatan/proses kebidanan
 - D. **Pemeriksaan fisik, wawancara, dan edukasi**
21. Metode pembelajaran klinik yang melibatkan banyak profesi kesehatan yaitu
- A. *Self directed learning*
 - B. **Ronde keperawatan**
 - C. *Bedside teaching*
 - D. Diskusi kasus
22. Tujuan dari dilakukannya evaluasi bimbingan klinik adalah
- A. Kemampuan melakukan prosedur.
 - B. Keberhasilan akreditasi rumah sakit.
 - C. Meningkatkan kompetensi preceptor.
 - D. **Menentukan kemajuan *preceptee/mentee*.**
23. *Output* dari evaluasi program bimbingan klinik yaitu
- A. **Perubahan perilaku**
 - B. Kerjasama antar profesi
 - C. Identifikasi pencapaian tujuan
 - D. Hasil analisa dilakukan diawal penilaian
24. Prinsip evaluasi yang paling tepat adalah
- A. berpusat pada satu peristiwa
 - B. **berkesinambungan**
 - C. tanggung jawab
 - D. memadai
25. Kriteria seorang *preceptor* ialah
- A. Memiliki masa kerja 2 tahun
 - B. **Memiliki surat penugasan**
 - C. Memiliki sertifikat
 - D. Seorang PK I